



Judul:

TANJUNG HARAPAN PUNYA CERITA

43 HARI UNTUK SELAMANYA

Penulis:

**TIM KKN REGULER UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

TAHUN 2024

Anggota Tim KKN :

Anca

Siti Aisyah

Silvia Swandi

Kanti Prihartini

Samudra Ramadhan

Dina Cahya Merlina

Andi Dea Ananda Putri

Annisa Dewi Maharani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda 2024, telah melaksanakan KKN Reguler yang dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli - 5 Agustus Tahun 2024. Lokasi KKN yang masih diwilayah Kukar, Kalimantan Timur. Mahasiswa KKN selain melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk laporan akhir kelompok dan membuat Book Chapter masing-masing kelompok KKN. Book Chapter memuat dan membahas beberapa pengalaman dari berbagai sudut pandang tiap anggota.

Selama pelaksanaan KKN Mahasiswa mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk belajar menerapkan ILMU yang diperoleh di kampus, dan belajar lebih luas tentang memberdayakan masyarakat, belajar bermasyarakat dan belajar membangun desa. Mahasiswa berinteraksi dengan Masyarakat, berkomunikasi dan belajar banyak tentang etika dan kehidupan sebagai modal penting dalam meningkatkan soft skill. Secara umum pelaksanaan KKN-R berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Hal ini karena telah dipersiapkan dengan perencanaan yang lama. Namun demikian masih terdapat beberapa hambatan yang di luar kemampuan panitia penyelenggara untuk memprediksinya. Kami harap kekurangan-kekurangan ini akan menjadi bahan introspeksi bagi panitia KKN sehingga pelaksanaan KKN-R ataupun kegiatan pemberdayaan lainnya di masa mendatang menjadi lebih baik.

Pada kesempatan yang baik ini, kami ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada Rektor dan Kepada Panitia LP2M UINSI yang telah bekerja keras agar kegiatan KKN ini berjalan lancar, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala camat dan kepala desa yang menjadi lokasi KKN-R yang telah bekerja keras, menerima dan membimbing mahasiswa sehingga pelaksanaan KKN-R berjalan dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila selama penyelenggaraan KKN-R ada hal-hal yang kurang berkenan.

Sekian dan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PEMBAHASAN

Chapter 1 : Menjadi Ketua Tidaklah Mudah

By. Samudra Ramadhan

**Chapter 2 : Bukan Kamu Yang Merasa
Memberikan Kontribusi Tapi
Mereka yang Sangat Berkontribusi
Untuk Kami.**

By. Anca

**Chapter 3 : KKN Tidak Semenakutkan Yang Kalian
Fikirkan**

By. Andi Dea Ananda Putri

Chapter 4 : Pengalaman Yang Menyenangkan

By. Siti Aisyah

Chapter 5 : Jalani Aja Nanti Juga Mantai

By. Dina Cahya Merlina

Chapter 6 :Dijalani, Dinikmati & Disyukuri

By. Annisa Dewi Maharani

Chapter 7 : Pengalaman menjadi bendahara KKN

By. Kanti Prihartini

Chapter 8 : Pengalamanku Selama KKN

By. Silvia Swandi



CHAPTER I

“MENJADI KETUA KULIAH KERJA NYATA : SEBUAH PENGALAMAN BARU”

*“Samudra Ramdhan, Mahasiwa UINSI Samarinda dari prodi
Manajemen Pendidikan Islam,”*





KULIAH KERJA NYATA UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TAHUN 2024

**SAMUDRA RAMADHAN (KECAMATAN SAMBOJA –
KELURAHAN TANJUNG HARAPAN)**

“MENJADI KETUA KULIAH KERJA NYATA : SEBUAH PENGALAMAN BARU”

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah wajib di banyak perguruan tinggi di Indonesia yang mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat. Dalam KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah untuk membantu masyarakat menyelesaikan berbagai permasalahan. Pengalaman ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi momen pembelajaran yang sangat berharga bagi para mahasiswa.

Persiapan Menjadi Ketua KKN

Sebelum menjalani KKN, setiap kelompok KKN harus memilih seorang ketua yang akan memimpin dan mengoordinasi kegiatan kelompok tersebut. Menjadi ketua KKN bukanlah tugas yang mudah. Tugas ini menuntut seseorang untuk memiliki kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen yang baik.

Saya merasa sangat terhormat sekaligus cemas saat terpilih menjadi ketua KKN kelompok kami. Banyak hal yang harus dipersiapkan sebelum terjun ke lapangan, mulai dari menyusun rencana kerja, berkoordinasi dengan dosen pembimbing, hingga menjalin komunikasi dengan pihak desa tempat kami akan melaksanakan KKN.

Tantangan Awal di Lapangan

Saat tiba di lokasi KKN, tantangan pertama yang kami hadapi adalah beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat setempat. Sebagai ketua, saya harus memastikan bahwa seluruh anggota kelompok dapat berbaur dengan masyarakat dan memahami budaya serta kebiasaan setempat. Hal ini penting agar program-program yang akan kami laksanakan dapat berjalan dengan lancar dan diterima oleh masyarakat.

Komunikasi menjadi kunci utama dalam tahap ini. Saya harus sering berkoordinasi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga sekitar untuk mendapatkan dukungan dan masukan terkait program yang akan kami jalankan. Tantangan lain yang saya hadapi adalah mengatasi perbedaan pendapat dan konflik yang mungkin timbul di antara anggota kelompok. Sebagai ketua, saya harus bisa menjadi penengah yang adil dan bijaksana.

Menghadapi Masalah dan Menemukan Solusi

Selama pelaksanaan KKN, berbagai masalah dan kendala tak terduga sering kali muncul. Mulai dari masalah teknis seperti alat yang tidak berfungsi dengan baik, hingga masalah sosial seperti ketidakpercayaan masyarakat terhadap program yang kami bawa. Sebagai ketua, saya harus selalu siap dengan berbagai solusi dan alternatif.

Keberhasilan dan Pembelajaran

Meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi, menjadi ketua KKN memberikan banyak pelajaran berharga. Salah satu momen yang paling membanggakan adalah ketika melihat program-program yang kami rencanakan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Kebersamaan dan kerjasama di antara anggota kelompok juga semakin kuat seiring berjalannya waktu.

Saya belajar banyak tentang pentingnya kepemimpinan yang inklusif dan komunikatif. Sebagai ketua, saya tidak hanya dituntut untuk

memberikan arahan, tetapi juga harus mendengarkan dan mempertimbangkan masukan dari seluruh anggota kelompok. Selain itu, kemampuan untuk berpikir kritis dan mencari solusi atas berbagai masalah yang muncul menjadi semakin terasah.

Penutup

Menjadi ketua KKN adalah pengalaman baru yang penuh dengan tantangan sekaligus peluang untuk berkembang. Melalui peran ini, saya tidak hanya belajar tentang kepemimpinan dan manajemen, tetapi juga tentang pentingnya kerjasama, komunikasi, dan adaptasi dalam menghadapi berbagai situasi. Pengalaman ini akan selalu menjadi bagian penting dari perjalanan hidup saya dan memberikan bekal berharga untuk menghadapi tantangan di masa depan.



CHAPTER II

***“Bukan Kami Yang Merasa Memberikan Kontribusi Tapi Mereka
lah Yang Sangat Berkontribusi Bagi Kami”***

*“Halo teman-teman kenalin aku Anca orang Batuah kuliah di
Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama
Islam”.*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA TAHUN 2024**

**ANCA (KECAMATAN SAMBOJA – KELURAHAN
TANJUNG HARAPAN)**

***“BUKAN KAMI YANG MERASA MEMBERIKAN KONTRIBUSI
TAPI MEREKA LAH YANG SANGAT BERKONTRIBUSI BAGI
KAMI”***

Dan di sini udah waktunya KKN gess yah maunya sih dekat" aja terus minimal ada teman sekelas lah di daerah tempat KKN nya nanti biar langsung enak aja soal nya udah ada langsung di kenal. Tapi yahh ndk bisa di pungkiri saat pengumuman nyatanya ndk ada yang kenal sama sekali semua tmn sekelompok baru semua jadi yah harus menyesuaikan diri lagi sama kawan yang lain. Tepat tanggal 24 Juni, kita sdh pada berangkat ke tempat KKN dimana letak kita KKN itu di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Samboja, Kelurahan Tanjung Harapan itu dekat sama pantai tanah merah yah dimana aku tuh udah sering camping di pantai itu jadi sedikit tau lah tempat nya. Kita berangkat terbagi beberapa kelompok dan ndk sama-an pergi nyaada yang pergi pakai motor dan mobil lewat Handil dan ada juga yang lewat Bukit Soeharto tepatnya lewat dekat rmh ku hehe sementara akusendiri jalanya agak malam jadi barang-barang bawaan ku sebagian ku titipkan di mobil teman ku yang lewat Bukit Soeharto. Malam hariaku baru sampai diposko beda dengan teman-teman yang lain sudah datang sejak siang hari, kegiatan pertama yaitu bersih-bersih posko terlebih dahulu dan makan malam bersama .



Tanggal 25 Juni baru pertama kita sama" semua yah pas awal sih pasti canggung soalx blm pada tau nih sifat masing-masing awalnya makan sedikit soalx malu-malu pokoknya banyak deh harus di biasakan lagi cuman makin lama dah makin tau sifat nya begini begitu jadi keluar lah semua, pokoknya 1 kelompok nih orgnya lawak semua makan ketawa, cerita-cerita dikit ketawa bahkan cuman pandangan mata doang udah pada ketawaan lagi pokoknya sekelompok nih sru banget dah orang-orang nya.



Tanggal 26 Juni semua kelompok KKN UINSI di kelurahan Tanjung harapan di minta untuk bertemu pak lurah di BPU Kelurahan,

lanjut di BPU Kelurahan pertemuan dengan bapak lurah untuk membahas terkait program kerja dari kelurahan dan dari kampus sendiri yang nanti nya akan di realisasikan di sini jadi ada beberapa yang di arahkan oleh pak lurah sendiri dimana kami di minta untuk fokus membantu masyarakat di daerah yang sudah di tentukan sebelum nya, setelah dari kelurahan kami bersilaturahmi ke rumah bapak RT 1 untuk membahas proker yang akan kami laksanakan ke depannya.



Tanggal 28 Juni pagi-pagi kita melakukan gotong royong di RT 11 dimana membersihkan jalan masuk ke kuburan dan areal dekat kuburan yang ada di sana, kami gotong royong bersama dengan warga setempat, warga yang datang sangat banyak dalam Gotong-royong dimana silih berganti warga yang datang membantu Gotong-royong di sini sangat terjalin hubungan antar warga nya sehingga pengerjaan dari pembersihan sangat cepat selesai.



Tanggal 29 Juni kita bertemu dengan bapak RT 2 membahas proker dan berkunjung ke rumah ibu kader posyandu serta bersilatuhrahmi dengan warga sekitar, kami ketemu dengan ibunya itu pas banget lagi di rumah Alhamdulillah ibunya sangat welcome dengan adanya kami di sini terus banyak yang ibunya informasikan tentang apa" saja nantinya yang bisa kami bantu, kami lakukan dan kamu buat di sana. Kemudian Lanjut setiap ba,da magrib itu kami mengajar ngaji di posko sampai selesai kami KKN di sana anak-anak akan di ajarin terus mengaji dan ada juga sebagian dari kami yang mengajar ngaji di musholla karena di sini tuh ada banyak guru ngaji jadi anak di arahkan ada yang ke posko kami dan ada yang kemusholla yang ada di RT 2 awalnya anak" masih takut dan malu juga untuk datang ke posko untuk mengaji tapi makin hari Alhamdulillah anak" ini nambah terus jumlahnya yah jadi yang ngaji tambah rame deh lain lagi kalau yang di musholla kalau di sana tuh murid ngajinyammg udah banyak dari awal yang mana anak" yang ngaji di sana itu biasanya ngaji di rmh ibu Suharti tapi karena ada kami jadi di alihkan ke musholla deh. Selain mengajar ngaji kami jga ada Calistung nih gess jadi anak-anak sebelum masuk sekolah kita berikan les atau bimbel tentang membaca, menulis dan menghitung jadi untuk anak" yang TK, SD/MI, dan SMP/MTS kami kasi materi pembelajaran lagi agar tidak terlupakan materi pembelajaran mereka, untuk bimbel atau les itu ada dua tempat jga ges dimana ada di posko dan ada di rumah

ibu Marfuah, kalau ngajarin anak-anak TK sama SD nih butuh kesabaran yang sangat extra sih sebenarnya soalnya mereka itu cepat bosan sebentar-sebentar mau main, cuman kami juga semangat buat ngajarin karena antusias dan semangat dari mereka juga untuk datang les.



Tanggal 5 Juli Kegiatan dari kami ada senam dimana mengundang dari KKN kelompok yang lain terus ada juga dari ibu" PKK dan Posyandu awalnya kami kira bakal dikit yang datang soalnya kan ini program senam baru pertama kali kami jalankan eh ternyata ibu" nya yang datang lumayan banyak hampir memenuhi halaman kelurahan, ibu" nya juga semangat banget buat datang senam dan Alhamdulillah senam nya berjalan lancar, rame, seru semua pada senang ibu" nya juga antusias banget sampai minta nambah terus senam nya bahkan dari mereka ada yang request dan maju sendiri untuk menjadi instruktur senam dari itulah kami merasa sangat terbantu atas kontribusi dan semangat mereka. Senam ini dilaksanakan setiap hari Jumat jadi di Minggu-minggu kedepannya juga kami melaksanakan senam biasa di halaman kelurahan dan biasa di dalam gedung BPU juga kami melaksanakan nya.



Tanggal 14 Juli kita ada kegiatan Gotong-royong musholla di RT 1 awalnya kami ini ndk tau kalau mau ada Gotong-royong royong bersih-bersih musholla kami langsung di panggil sama anak-anak yang ada di stu rencana kami mau ke MI soalnya ada tugas juga di sana buat cat kursi dan juga kami ingin adakan buat bersih-bersih musholla tersebut di lain hari, cuman dari anak-anak sdh disana jadi kami langsung saja merapat ke sana, mereka antusias banget sih tiba-tiba datang langsung mengajak dan membantu, kami sangat merasa terbantu dan kontribusi dari mereka ini lah yang sangat banyak bagi kami, dalam membersihkan musholla nih harusnya memakan waktu

yang lama tapi karena banyaknya anak-anak dan warga yang datang semua terasa ringan dalam pengerjaannya dan selesai nya pun cepat, bersih-bersih musholla selesai lanjut gotong-royong bersih-bersih di lingkungan MI dan Mts Al-Hidayah bersama pak lurah dan kelompok KKN yang lainnya.



Tanggal 17 Juli Kegiatan kami ada sosialisasi stunting jadi ini di adakan di gedung BPU dalam rencana mencegah stunting atau gizi buruk bagi anak-anak kami mengadakan sosialisasi dimana pemateri langsung dari ibu bidan yang ada di kelurahan tentunya untuk pesertanya dari anak-anak atau balita yang kekurangan gizi, untuk memudahkan acara dan memastikan ibu" dan anaknya itu datang kami membuat undangan yang nantinya akan di beritahukan dari ibu kader posyandu masing-masing agar dari ibu-ibu datang membawa balita atau anaknya ke acara kami ini dan Alhamdulillah saat pelaksanaan acara ibu" dan anak balita yang kami undang datang

semua, itu tidak lepas dari bantuan dari ibu kader posyandu yaitu Bu Marfuah dimana membantu kami dalam mengundang dan membantu dalam acara tersebut.



Tanggal 20-21 Juli acara pekan Muharram dimana kami mengadakan beberapa lomba untuk anak-anak di sana

Ada beberapa lomba yaitu diantaranya:

- lomba adzan
- lomba hapalan surah pendek
- lomba menggambar kaligrafi
- lomba menyanyi islami
- lomba fashion show muslim/muslimah

Malam acara pembukaan Alhamdulillah banyak yang datang dalam acara kami di antaranya ada pak lurah, ketua LPM, pak RT Ketua adat, tokoh agama, dan masyarakat serta peserta lomba yang banyak sekali datang. Lomba di mulai ke esokan harinya dimana peserta semua sdh datang dan melakukan registrasi dan siap mengikuti lomba, walaupun di pagi hari sempat di gujur hujan deras tidak meruntuhkan semangat

dan antusias dari anak-anak yang ikut lomba Alhamdulillah lomba dari pagi sampai sore berjalan dengan lancar, dimalam harinya kami lanjut penutupan sekaligus pembagian hadiah bagi juara lomba sepertimalam pembukaan di malam penutupan juga Alhamdulillah banyak yang datang. Dari sini lah kami merasa bahwa tanpa ada nya dukungan kontribusi serta kehadiran dari mereka semua acara kami tidak akan bisa berjalan dengan lancar dan sukses.



Tanggal 5 Agustus

Hari dimana hari selesai KKN kami sudah menyelesaikan semua tugas dan program kerja yang kami rencanakan waktunya untuk pulang dan berpisah dengan mereka yang sudah kami anggap seperti saudara sendiri, bapak, ibu, Kaka, dan adik-adik yang sudah sangat berkontribusi dan membantu kami selama KKN di sini tidak ada ucapan yang banyak selain ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya tanpa bantuan dan kontribusi dari kalian semua kami tidak akan bisa menjalankan semua program kerja kami serta dengan adanya kalian kami merasa sangat senang dan betah selama KKN di kelurahan Tanjung Harapan, semoga kita bakal ketemu lagi di lain hari mungkin bakal ketemu di tanjung lagi atau di tempat yang lain. Terimakasih untuk kalian semua.



CHAPTER III

“KKN TIDAK SEMENAKUTKAN YANG KALIAN PIKIRKAN”

“Sebelum saya melanjutkan cerita saya pepatah pernah mengatakan “Tak Kenal Maka Tak Sayang” maka dari itu Perkenalkan Saya Andi Dea Ananda Putri jurusan Manajemen Pendidikan Islam semester 7 yang Alhamdulillah sudah menjalankan KKN di samboja tepatnya di kelurahan Tanjung Harapan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA TAHUN 2024**

ANDI DEA ANANDA PUTRI (KECAMATAN SAMBOJA –
KELURAHAN TANJUNG HARAPAN)

“KKN TIDAK SEMENAKUTKAN YANG KALIAN PIKIRKAN”

Mungkin Sebagian mahasiswa semester 6 menuju semester 7 selalu berpikir bahwa KKN sangatlah menakutkan Dimana di dalam pemikiran mahasiswa ialah bagaimana ya nanti disana bisa gak ya berbaur sama masyarakat, teman kelompokku baik gak ya, aku bisa gak ya membuat perubahan di desa yang nantinya akan menjadi tempat KKN ku dan banyak lagi hal yang selalu terbayang bayang dipikiran anak semester 6 menuju semester 7 jika sudah mendengar kalimat (KKN), banyak ketakutan-ketakutan yang timbul di pemikiran mahasiswa jika sudah mendengar kalimat KKN bener gak teman teman hehehe... saya pun juga sempat berpikiran seperti itu teman-teman ada banyak hal yang selalu mengganggu pemikiran saya sebelum memulai KKN, tapi ternyata apa yang saya pikirkan sangatlah jauh berbeda dengan apa yang sudah saya rasakan Ketika saya sudah menjalankan KKN.

jadi gini teman teman saya ingin menyampaikan ke teman-teman bahwa KKN bukanlah hal yang perlu kalian takuti tapi KKN ialah wadah terbaik bagi kalian untuk menerapkan ilmu yang sudah kalian dapatkan semasa kalian duduk di bangku kuliah dan KKN tidak semenakutkan yang kalian pikir teman teman, Dimana saya bisa mengatakan dengan lantang bahwa KKN sangat-sangat menyenangkan Dimana dengan KKN kalian bisa merasakan hal-hal yang mungkin sebelumnya belum pernah kalian rasakan di mana dengan KKN kalian bisa merasakan menjadi orang yang sangat dibutuhkan,

memiliki keluarga baru tapi tidak sedarah, menjadi seorang guru, menjadi guru ngaji, melatih gerak jalan dan banyak hal lainnya yang akan kalian temukan Ketika kalian sudah menjalankan KKN.

Saya akan menceritakan sedikit mengenai hal-hal apa saja yang saya lakukan selama saya KKN di Samboja, Kel Tanjung Harapan selamat menyimak hehehe...

Pada tanggal 24 Juni 2024 saya dan teman teman memulai KKN kami Dimana pada hari itu kami memulai kegiatan kami dengan membersihkan posko terlebih dahulu



Setelah bersih-bersih posko kami lapar teman teman jadi langsung lanjut pergi beli makan dan minum teman teman pasti kalian heran ya ko beli sih hehehe jadi teman teman kenapa beli karna tuh kami bawa gas tapi gak ada isinya jadi kita beli di luar dulu deh hehehe singakt cerita habis makan kami bersih-bersih badan dan beristirahan teman teman, esok harinya kita ada pertemuan dengan bapak lurah di kantoh kelurahan tanjung harapan dan dihari itu juga kami silaturahmi sekaligus perkenalan di kediaman bapak RT.02 dan esok harinya kami ada pertemuan dengan korwil kami di kecamatan dan juga kami silaturahmi ke kediaman bapak RT.03.



Kita juga silaturahmi ke RT.01 dan keluarga untuk memperkenalkan diri kami teman temandisini warga sangat ramah dan sangat menerima kehadiran kami di Tanjung Harapan teman-teman.



Selanjutnya kegiatan kami disana membantu warga membersihkan makam di Rt.11 dimana Lokasi posko kami dengan RT.11 lumayan jauh teman teman tapi selama perjalanan ke tempat makam kami sangat senang teman teman kerna kita melewati kebun kelapa, kembang sapi, dan bertemu dengan warga yang sangat ramah-ramah.

Kegiatan kita selanjutnya disana ialah membantu anak peramuka membersihkan halaman PNPM.



Dan kita juga ada kegiatan rutin tiap minggu loh teman-teman Dimana kegiatan harian dan mingguan ialah mengajar ngaji, calistung, ikut pengajian bareng ibu-ibu sekitar, mengajar baris berbaris anak SDN018 Samboja, membantu posyandu, senam sehat dan mengikuti kelas ibu hamil Dimana kegiatan ini rutin kami lakukan setiap hari dan mingguan.



Tidak hanya itu saja kegiatan kami teman teman tapi kami juga ada kegiatan muharram, sosialisasi stanting, lomba pekan muharram santunan anak yatim, mengajar di sekolah SDN018 Samboja, sosialisasi sertifikat halal, gotong royong dan membersihkan musholla.



Dan banyak lagi keseruan-keseruan yang kami dapatkan selama KKN teman-teman jadi teman teman KKN tidaklah menakutkan seperti pemikiran-pemikiran kalian tapi KKN sangatlah menyenangkan dan di setiap kita melaksanakan proker kita pasti terdapat cerita yang menarik didalam kita melaksanakan itu dan selama kita KKN kita juga merasakan sebuah hubungan keluarga yang tidak terpikirkan oleh kita sebelumnya dan disaat sudah mau selesai KKN kita akan merasakan rasanya ko perasaan baru sebentar deh KKN nya ko sudah mau pulang aja , ya Allah udah betah dan yang Allah gak mau pisah... sekian cerita KKN dari saya teman-teman semoga dengan adanya cerita say aini dapat mengurangi kekhawatiran-kekhawatiran teman -teman mengenai KKN dan membuat teman-teman semangat untuk menjalankan KKN dimanapun di tempatkan oleh LP2M SEMANGAT semuanya lov



CHAPTER IV

“PENGALAMAN YANG MENYENANGKAN”

“Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh perkenalkan nama aku Siti Aisyah kalian bisa panggil aku Aisyah. Aku merupakan mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda angkatan 2021”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA TAHUN 2024**

**SITI AISYAH (KECAMATAN SAMBOJA – KELURAHAN
TANJUNG HARAPAN)**

“PENGALAMAN YANG MENYENANGKAN”

Salam kenal untuk kawan-kawan semua. Disini, aku akan mencoba membagikan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan di mana mahasiswa turun langsung ke masyarakat untuk membantu menyelesaikan masalah atau mengembangkan potensi di daerah tersebut. Tujuannya agar mahasiswa bisa menerapkan ilmu yang dipelajari di kampus dan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat.

Banyak ilmu dan pengalaman baru yang aku dapatkan selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah aku dapatkan di tempat lain. Pengalaman pertama yang aku dapat ialah pertemuan pertama kali sesama anggota kelompok KKN, kami pertama kali bertemu di pelataran Masjid A.M Sulaiman setelah pembekalan untuk persiapan KKN di Auditorium 22 Dzulhijjah. Awalnya canggung dan sedikit takut karena kami berasal dari prodi yang berbeda dan di bentuk secara acak oleh LP2M, maka kami benar-benar baru satu sama lain, ada Dea (MPI), Dina (TBI), Kanti (HES), Nisa (MD), Silvi (MD), Samudra (MPI), dan Anca (PAI) meskipun ada satu teman yang dikenal karena dulu pernah satu asrama namanya Nisa. Tetapi, keasingan itu hanya sebentar dan kami menjadi lebih dekat seiring berjalannya waktu.

Sebelum aku ceritakan lebih dalam aku mau kasih tahu sesuatu, kami KKN dilokasi Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja,

Kabupaten Kutai Kartanegara. Jadi KKN yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Harapan ada tiga kelompok. Masing-masing kelompok ada delapan anggota, dan aku masuknya di Kelompok Kelurahan Tanjung Harapan 1. Dan tugas aku di KKN ini jadi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi) meskipun tidak terlalu aktif (*hehehe*). Disini ada beberapa kampus juga yang sedang mengikuti KKN di Tanjung Harapan ada Kampus dari STEIS Al-Arsyadi, Widyagama, dan ITK (Dari ITK bukan program KKN tapi nama program nya ITK mengajar dan mereka cuma tinggal selama 1 Minggu).



Proker yang kami agendakan lumayan banyak, diantaranya mengajar les bagi anak-anak yang belum sekolah dan yang sudah sekolah. Kami membagi dua tempat, pertama ada yang di posko dan ada juga di rumah salah satu warga RT 002 (Ibu Marfuah). Muridnya lumayan banyak sekitar 20 lebih. Jujur itu pengalaman pertama kali aku ngajar les, awalnya gugup, dan bingung mau ngajarin anak-anak gimana. Tapi seiring berjalannya waktu lumayan enjoy bisa ngomong ke mereka dengan santai. Kalau anak yang sudah sekolah aku mengajarkan tentang bulan Hijriah sedangkan untuk yang belum sekolah aku mengajarkan tentang menulis huruf dan angka.



Kami juga punya proker yaitu mengajar ngaji anak di posko setiap hari kecuali malam Jumat waktunya itu habis Maghrib. Jadi anak-anak di dekat posko kami pada ikut ngaji ke kami. Ada yang sudah Al-Qur'an dan ada yang masih Iqro. Aku diminta untuk mengajarkan anak yang sudah Al-Qur'an. Awalnya degdegan sih ngajarin ngaji apalagi diminta untuk ngajar yang Al-Quran. Tapi seiring berjalannya waktu akhirnya sudah mulai terbiasa untuk mengajar Al-Qur'an.



Pengalaman selanjutnya yaitu mengecat meja dan kursi di MI Al-Hidayah Samboja, jujur itu pengalaman pertama kali akumengecat, aku kira mengecat kursi dan meja itu susah ternyata tidak juga meskipun harus dilakukan dengan hati-hati jika tidak maka sandal, baju, celana/rok, atau jilbab akan terkena noda cat. Oh iya, yang mengecat bukan hanya dari kelompok Tanjung Harapan 1 tapi ada juga dari kelompok Tanjung Harapan 2, Tanjung Harapan 3 tidakbisa ikut karena ada kegiatan lomba Muharram.

Pengalaman selanjutnya yaitu mendampingi peserta lomba MTQ dari Kelurahan Tanjung Harapan. Jujur itu pengalaman pertama karena biasanya cuman ngelihat doang orang yang mendampingi dan sekarang waktu KKN malah bertugas untuk mendampingi peserta lomba untung aja enggak di suruh ngelatih bisa-bisa kalah tuh pesertanya (hehehe). Aku kemarin mendampingi cabang lomba Syarhil Putra dan Putri, dan lomba Tilawah Dewasa Putri. Yang Syarhil Putra maupun Putri keren banget tampilnya suaranya macem mc terkenal gitu, yang tilawah dewasa putri MasyaAllah sekali suara beliau apalagi dapat surah nya sekitar 10 menit sebelum tampil, kalau aku bisa-bisa salah baca tuh ngaji nya (hehehe). Aku lupa kasih tahu juga nih, jadi di Kecamatan Samboja setiap tahun biasa mengadakan MTQ tingkat kecamatan dan tahun ini diadakan di Sungai Seluang.



Kami dari kelompok KKN Tanjung Harapan 1, membuat proker yang menurutku itu lumayan besar yaitu mengadakan lomba Festival Muharram 1446 H yang dikhususkan bagi anak-anak yang berada di Kelurahan Tanjung Harapan. Perlombaan yang kami adakan sangat beragam diantaranya yaitu:

1. Lomba Adzan
2. Lomba Mewarnai Kaligrafi
3. Lomba Busana Muslim/Muslimah

4. Lomba menyanyi Islami

5. Lomba Hafalan surah

Pada saat perlombaan berlangsung dimana dilaksanakan pada hari Minggu para orang tua/wali peserta juga tidak mau ketinggalan moment anaknya saat mengikuti perlombaan. Terlihat dari ekspresi setiap anak sangat senang dan bahagia. Di malam penutupan, aku ditugaskan untuk menjadi pembawa acara. Meskipun ada salah pengucapan yang seharusnya aku ucap “mari kita buka acara malam hari ini dengan membaca bassmallah”, tapi malah aku ucap “mari kita buka acara malam hari ini dengan membaca hamdalah”. Meskipun malu tapi itu merupakan suatu pengalaman baru menjadi pembawa acara di acara pekan Muharram 1446 H.



Pengalaman selanjutnya yaitu ketika aku membaca maulid Ad-Dibai, jadi setiap pekan tepatnya di malam Rabu warga Tanjung Harapan mengadakan habsy rutin yang diadakan di Mushola At-Taqwa (lokasinya berada di RT.001) habsy nya khusus Ibu-Ibu atau perempuan, meskipun ada juga laki-laki nya tapi biasanya mereka disuruh untuk main alat habsy. Membaca maulid Ad-Dibai merupakan pengalaman pertama aku membaca maulid tersebut, awalnya gugup, dan banyak salah bacanya tapi karena sering ikut jadi lama-kelamaan lumayan sedikit lancar bacanya (*hehehe*).



Pengalaman selanjutnya yaitu ketika aku mengajar di SDN 018 Samboja. Bapak lurah Tanjung Harapan menempatkan kami kelompok KKN Tanjung Harapan 1 untuk mengajar di SDN 018 Samboja, karena dikelompok kami ada yang dari jurusan pendidikan (PAI, TBI, dan PBA) maka kami diamanahkan untuk mengajar mata pelajaran Agama Islam dan Bahasa Inggris. Karena di SDN 018 Samboja tidak ada mata pelajaran Bahasa Arab maka aku disuruh untuk membantu mengajar Agama Islam. Meskipun pada kenyataannya aku tidak hanya mengajar Agama Islam justru aku mengajar mata pelajaran lain yaitu PJOK, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris. Ketika pertama kali aku mengajar di SDN 018 Samboja aku sangaaaaat gugup sekali dan bingung mau ngomong apa dengan bermodalkan pernah praktek Micro Teaching maka mulailah mengajar di kelas 3. Meskipun banyak rintangan dalam mengajar Alhamdulillah bisa terselesaikan juga.



Itulah tadi, sedikit pengalaman yang bisa aku ceritakan didalam *book chapter* ini. Sebenarnya masih banyak pengalaman lainnya yang belum tersampaikan , contohnya seperti kami ngecamp 2 hari di Pantai Tanah Merah secara gratis, kejadian Horor di Posko, jalan-jalan ke Pasar Tumpah, makan bareng dengan kelompok lain, dan masih banyak lagi. Aku harap sedikit pengalaman menyenangkan yang aku ceritakan bisa membuat teman-teman semua menjadi semangat untuk mengikuti KKN di tahun yang akan datang. Aku sadar selama menjadi bagian dari kelompok Tanjung Harapan 1 aku banyak melakukan kesalahan, baik kepada teman kelompok aku sendiri dan juga kepada diri aku sendiri. Aku meminta maaf dan berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada teman kelompokku sendiri (Tanjung Harapan 1).



CHAPTER V

“JALAN AJA NANTI JUGA MANTAI”

“Nama aku Dina Cahya Merlina, Aku dari Prodi Tadris Bahasa Inggris dan asal aku dari Samboja”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA TAHUN 2024**

**DINA CAHYA MERLINA (KECAMATAN SAMBOJA –
KELURAHAN TANJUNG HARAPAN)**

“JALANI AJA NANTI JUGA MANTAI”

Aku daftar KKN bareng teman dekat aku Disti, jadi kita mendaftar KKN bersama dan disitu kami banyak berdoa agar kami bisa mendapatkan kelompok yang sama, karena sistem penempatan kelompok dan lokasi KKN kami ditentukan oleh fakultas sehingga kami hanya bisa berdoa agar kami sekelompok.

Selang beberapa minggu pengumuman penempatan kelompok dan lokasi KKN pun diumumkan oleh pihak fakultas. Dan hasilnya kami tidak satu kelompok dan penempatan lokasi kami berbeda juga berjauhan. Saya mendapatkan kelompok Tanjung Harapan 1 yang berlokasi di Samboja dimana itu adalah daerah asal saya dan untuk lokasi KKN tersebut cukup dekat dengan rumah saya sekitar 20 menit dari rumah. Dan untuk teman saya Disti, ia mendapatkan penempatan di kelompok Sedulang yang berlokasi di Kota Bangun. Kemudian disitu saya dan Disti merasa kecewa karena kami tidak sekelompok, tetapi saya juga tetap bersyukur mendapatkan lokasi KKN tersebut, karena dekat dengan rumah saya sehingga saya dapat pulang ke rumah beberapa waktu ketita KKN.

Selanjutnya dihari pembekalan saya dan teman kelompok saya Tanjung Harapan 1 bertemu untuk pertama kalinya *our first met*. Kami mengadakan pertemuan di teras mushola kampus setelah pembekalan selesai, disitu kami saling perkenalan satu sama lain dan sekaligus menentukan jabatan ataupun divisi setiap anggota.

Kebetulan saat itu saya memilih sebagai PDD (Publikasi Dokumentasi dan Dekorasi), divisi ini bertugas mendokumentasikan setiap kegiatan kita selama KKN, mengunggah foto dan video kegiatan selama KKN di akun media sosial kami yaitu instagram dimana *usrname* instagram kelompok kita adalah @kkn.tanjungharapan1_2024. Jadi semua kegiatan kita selama KKN di Tanjung Harapan Samboja yang telah didokumentasikan diunggah di instagram tersebut. Kemudian, dalam divisi PDD terdiri dari tiga orang dan masing-masing dari kami memiliki tugas. Tugas saya dalam divisi ini adalah sebagai editor *feed* instagram, mengunggah foto di instagram, dan juga kadang membuat *story* instagram kegiatan kita selama KKN.

Tibalah pada tanggal 24 Juni 2024 hari Senin, kami berangkat ke lokasi KKN di Tanjung Harapan, kebetulan karena waktu itu masih dalam suasana libur jadi saya berangkat ke lokasi KKN dari rumah sedangkan teman-teman saya yang lain berangkat dari Kota Samarinda, sehingga kami sepakat untuk bertemu semua langsung di posko KKN kita. Setelah sampai kami langsung menurunkan semua barang dari mobil dan langsung menata barang-barang yang ada. *FYI* posko KKN kita ini lumayan sempit karena kita mendapat posko di salah satu bangsalan milik warga, karena posko yang diberikan oleh pihak desa menurut kami kurang nyaman jadi kami semua memutuskan untuk mencari posko sendiri yang pada akhirnya mendapatkan bangsalan tersebut. Bangsalan tersebut hanya memiliki satu kamar saja, jadi kami yang perempuan berenam ini yang akan menempati kamar tersebut dan dua anggota laki-laki yang lain tidur di ruang tamu. Jadi anggota kelompok KKN kita berjumlah delapan orang yang terdiri enam perempuan dan dua laki-laki.

Dan sangat kebetulan sekali ternyata posko kita sangat dekat sekali dengan pantai disana, nama pantai disana dikenal dengan pantai Tanjung Tanah Merah. Fun fact kalau posko kita KKN Tanjung

Harapan 1 adalah posko yang paling dekat dengan pantai diantara dua kelompok lainnya yang berada di kelurahan Tanjung Harapan.

Masuk pada pekan pertama kita KKN di kelurahan Tanjung Harapan, selama sepekan itu kita belum melakukan kegiatan apapun kami hanya mengobservasi keadaan kelurahan tersebut, seperti apa saja yang dibutuhkan oleh warga dan anak-anak sekitar. Jadi dalam sepekan itu menentukan proker (program kerja) apa saja yang dapat kita laksanakan di kelurahan Tanjung Harapan yang dimana nantinya proker tersebut dapat bermanfaat untuk warga sekitar. Pada minggu pertama ini kita semua kelompok KKN dari UINSI yang ada di kelurahan Tanjung Harapan menghadiri pertemuan oleh bapak lurah. Disana kami membahas diantaranya pembagian wilayah RT yang ada di kelurahan Tanjung Harapan, dimana kami mendapatkan wilayah RT 001, 002, 003, selanjutnya kami diminta untuk menyampaikan proker apa saja yang akan kita laksanakan, kita juga diminta untuk piket membantu pelayanan di kantor kelurahan Tanjung Harapan sebanyak dua orang setiap harinya secara bergilir dngan kelompok KKN UINSI yang lain, dan kita juga diberikan hak oleh pak lurah tidak perlu membayar tarif masuk ke pantai Tanjung Tanah Merah jika kita ingin ke pantai.

Selanjutnya kita silaturahmi ke rumah ketua RT 001, 002, 003 dan rumah ibu kader posyandu Dahlia III di kelurahan Tanjung Harapan, sekaligus memberitahukan proker dari kelompok kita yang akan dilaksanakan di wilayah tersebut juga menanyakan apa-apa saja yang sekiranya diperlukan warga yang mungkin dapat kita bantu. Selang beberapa hari kita mendapatkan informasi, dimana kita diminta tolong gotong royong gabungan bersama warga dan kelompok KKN UINSI lainnya, yaitu membersihkan lahan pemakaman di RT.011. Disana kita membersihkan lahan pemakaman bersama-sama ada yang memabat tanaman liar menggunakan parang, memotong rumput menggunakan mesin

rumpun, dan ada yang mengumpulkan tanaman dan rumput yang sudah di potong untuk dibakar. Saya dan teman-teman perempuan yang lainnya membantu mengumpulkan potongan-potongan rumput yang berserakan, kemudian ada kejadian ketika saya sedang mengumpulkan rumput itu saya disengat tawon tanah yang sarangnya tepat berada di bawah tumpukan rumput yang akan saya ambil menggunakan tangan saya, disitu saya langsung lari karena takut dikejar oleh lebah tersebut dan ternyata saya mendapatkan sengatan tawon tersebut di bagian betis kiri saya. Setelah kejadian itu saya memutuskan istirahat dan akhirnya pun setelah selesai gotong royong balik ke posko kita masing-masing.

Setelah gotong royong kita memutuskan untuk ke pantai untuk bersantai ria menikmati pemandangan disana dipagi hari, kita juga sambil membuat konten bersama dipinggir pantai untuk kebutuhan konten diinstagram dan juga tiktok kita. Disana kami cukup banyak membuat konten, selain itu juga teman-teman saya yang lain ada yang berenang di pantai. Setelah kita semua puas bermain dipantai kami pun langsung pulang untuk membersihkan diri masing-masing.

Masuk minggu kedua dan ketiga, kita sudah mulai menjalankan proker-proker kita. Dimulai dengan piket di kantor kelurahan sebanyak dua orang, kegiatan ini dimulai dari kelompok kita karena kita merupakan kelompok Tanjung Harapan 1 kemudian setelahnya kelompok yang lain. Kita juga diminta untuk mengikuti pawai pembukaan MTQ ke-45 sekecamatan Samboja, selain itu juga kita diminta untuk mendampingi beberapa peserta MTQ dari kelurahan Tanjung Harapan. Kami juga diminta untuk membantu persiapan pawai Muharram di MI/MTS Al-Hidayah Samboja dengan membuat spanduk kecil, dimana kita disitu mempersiapkannya butuh waktu lama karena kita perlu mencari bambu terlebih dahulu dan membutuhkan kardus bekas pula. Selanjutnya untuk pertama kalinya kita ikut membantu kegiatan posyandu disana, kita juga mengikuti

sholawatan yang ada di wilayah tersebut dimana terdapat dua kelompok sholawatan ibu-ibu sehingga kita harus membagi orang, ada yang berangkat ke kelompok sholawatan yang di mushollah RT.001 dan ada juga yang berangkat ke kelompok sholawatan warga RT.002 dan RT.003 di salah satu rumah warga. Kemudian, dari minggu kedua ini kita juga mulai melaksanakan senam sehat setiap jumat pagi bersama warga dan ibu-ibu PKK disana, alhamdulillah semua sangat antusias dalam mengikuti senam tersebut dan kita juga mengundang kelompok KKN UINSI 2 dan 3 untuk bergabung bersama. Selanjutnya kita juga mulai melaksanakan mini bimbel untuk anak-anak dimana mini bimbel kita terdapat di dua lokasi yang pertama di posko dan yang kedua di rumah ibu kader posyandu, untuk mini bimbel ini kita laksanakan selama masa libur sekolah anak-anak saja jadi ketika sudah aktif sekolah mini bimbel kita selesaikan, dan kita fokus pada pengajaran di sekolah SDN 018 Samboja. Pada mini bimbel saya mengajar Bahasa Inggris kepada anak-anak di posko, saya sangat senang karena mereka semua disana *excited* untuk belajar Bahasa Inggris, jadi saya sangat *happy* ketika mengajar mereka, karena biasanya anak-anak itu pling tidak suka dengan pelajaran Bahasa Inggris. Lalu pada hari Minggu pagi kita gotong royong membersihkan musholla di RT.001 bersama anak-anak, mereka sangat bersemangat membantu membersihkan musholla, karena biasanya anak-anak hanya bermain-main saja tidak membantu membersihkan berbeda dengan mereka disana. Dan untuk kegiatan malam kita, melakukan sholat berjamaah Maghrib dan Isya di mushalla dan selanjutnya kita melaksanakan kegiatan mengajar mengaji di posko, cukup banyak anak-anak yang hadir disana, senang bisa mengajar ngaji mereka semua. Dan diminggu ketiga kita juga mendapatkan giliran jadwal piket di kelurahan, dihari itu saya bertugas bersama dengan teman kelompok saya yaitu Nisa. Saat kita bertugas kita mendapatkan pekerjaan yaitu membuat surat akta kematian dan juga membuat KK, ketika kita disana banyak hal baru

yang kita ketahui seperti pembuatan akta kelahiran, akta kematian, pembuatan KK, dan sebagainya. Kami banyak belajar disana mengenai pelayanan di kantor kelurahan, senang rasanya bisa terlibat dalam pelayanan di kantor kelurahan Tanjung Harapan, Samboja. Selanjutnya diminggu ini kita juga mulai membicarakan lomba sebagai peringatan bulan Muharram, dimana ini adalah salah satu proker besar kita. Dan kita juga ikut membantu dalam kegiatan santunan anak yatim yang diadakan oleh warga kelurahan Tanjung Harapan, disana kami menyiapkan semua kebutuhan yang diperlukan dan juga kita disana melakukan Kotmil Qur'an dimana kita mengaji dengan menghabiskan satu juz masing-masing.

Lanjut diminggu keempat dan kelima, sama seperti minggu-minggu sebelumnya kita menjalankan proker harian kita seperti mini bimbel, mengajar ngaji, senam sehat dan mengikuti sholawatan ibu-ibu di rumah warga maupun di mushola RT.001 setiap hari Jumat, dan menyiapkan lomba untuk pekan Muharram. Kemudian pada hari Rabu kita mengadakan sosialisasi stunting dengan warga dan posyandu Dahlia III, kegiatan ini kita lakukan bersama dengan kelompok KKN UINSI Tanjung Harapan 2. Selain itu kita juga membantu gotong royong di lapangan MI/MTS Al-Hidayah Samboja. Disana kita membantu menghias panggung, membersihkan lapangan, menyusun kursi, menggelar terpal, dan lain sebagainya secara bersama-sama juga dengan kelompok lain. Selanjutnya kita membantu gotong royong di lapangan bola RT.001 bersama para warga dan bapak RT. Kemudian pada hari Sabtu malam telah dilaksanakan pembukaan lomba pekan Muharram yang telah kita rencanakan, dimana pembukaan tersebut kita laksanakan di halaman rumah ibu kader posyandu karena lokasi tersebut pas berada di tengah-tengah antara wilayah RT.001, RT.02, dan RT.003. Dan lanjut pada hari Minggu pagi kita mulai melaksanakan lomba pekan Muharram, dimana lombayang kita adakan yaitu lomba mewarnai kaligrafi, adzan, hafalan surah

pendek, menyanyi lagu anak-anak islami, dan busana muslim. Kemudian dilanjut pada malam hari pengumuman juara lomba dan penutupan lomba pekan Muharram. Kegiatan tersebut sangat singkat namun sangat berkesan untuk saya, karena juga warga sekitar dan anak-anak sangat antusias dengan adanya lomba pekan Muharram ini. Selanjutnya pada minggu kelima kita sudah aktif di sekolah SDN 018 Samboja, kita membagi dua bagian ada yang membantu mengajar di kelas dan ada yang membantu melatih PBB untuk persiapan gerak jalan dalam rangka memperingati HUT RI. Disitu saya mendapat bagian mengajar di kelas, saya mengajar pelajaran Bahasa Inggris. Saat saya mengajar di kelas anak-anak sangat senang di ajak oleh saya dan teman-teman. Untuk saya ini adalah pengalaman yang sangat berharga karena saya dapat langsung terjun ke kelas mengajar anak-anak.

Sampai pada hari dimana kita selesai KKN, kita mengikuti apel untuk terakhir kalinya sebelum balik, dan juga dihari itu juga kita menyempatkan untuk memberika kenang-kenangan kepada pihak kelurahan dan SDN 018 Samboja yaitu sebuah pelakat dan sertifikat, dan kepada ketua RT.001, RT.002, RT.003, dan ibu ketua posyandu Dahlia III yaitu sebuah sertifikat, kemuduan dilanjut foto bersama.

FYI selama aku KKN di kelurahan Tanjung Harapan selalu kepantai, bahkan mungkin sampai setiap hari selalu ke pantai karena beneran sebebaskan itu kita akses keluar masuk pantai disana. Ada kejadian aku sama temanku Nisa kita ke pantai siang-siang karena gak bisa tidur siang di posko dimana harinya panas banget, jadi kita berdua memutuskan ke pantai lalu menyewa hammock dan tidur di pantai. Selanjutnya, yang paling tidak terlupakan aku dan teman-teman camping bersama di pantai dan kita di sponsori oleh bapak RT.001 dimana kita dikasih pinjam 2 tenda dan ditarikkan kabel untuk kita, dan esok paginya kita dikasih sarapan oleh bapak RT juga. Pokoknya apapun keadaannya dan secapek apapun saya dan teman-teman kita

selalu menyempatkan ke pantai, karena kapan lagi ke pantai gratis masuk. Dan momen yang tidak saya lupakan saya mendapatkan surprise di hari ulang tahun saya yang ke 21 tahun, teman-teman semua membuat rencana untuk menyeploki saya dengan telur dan tepung di pantai. Itu adalah momen yang tidak akan saya lupakan karena baru pertama kalinya saya diberikan surprise seperti itu, terima kasih untuk teman-teman saya semua *love you all*. And the last one, momen paling sedih adalah ketika kita berpamitan di SDN 018 Samboja. Karena disana kita semua sedih, bahkan sampai nangis karena kita akan berpisah, terima kasih anak-anak baik *love you guys*.

My Beautiful Moments







CHAPTER VI

“DIJALANI, DINIKMATI & DISYUKURI”

“Hallo!! teman-teman semua

*Sebelum saya menceritakan pengalaman saya selama KKN,
alangkah lebih indahnnya saya perkenalkan diri terlebih dahulu.*

*Perkenalkan nama saya Annisa Dewi Maharani, bisa dipanggil
nisa,nis,ica.*

*Program studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda angkatan 2021”.*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA TAHUN 2024**

**ANNISA DEWI MAHARANI (KECAMATAN SAMBOJA –
KELURAHAN TANJUNG HARAPAN)**

“DIJALANI, DINIKMATI & DISYUKURI”

Saya masih ingat hari ketika saya menerima informasi tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN). Awalnya, saya merasa takut dan gelisah. Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan tempat yang tidak aku inginkan. Selain itu, saya juga menggambarkan KKN dengan hal-hal yang susah, yang menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Ceritaku berawal dari niat yang membuatku untuk ikut serta secara langsung pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku baru menyadari sesuatu yang kupelajari di lingkungan sekitarku sendiri. Dengan rasa takut yang ada pada diri ini ketika KKN dikampung orang, dan selalu berfikir bagaimana dengan respon masyarakat disana, bagaimana kami tinggal, dan sebagainya yang selalu memenuhi fikiran ini untuk terus bertanya-tanya. Akan tetapi dengan menyakinkan hati dan tekad aku mulai berfikir inilah proses yang harus kita lalui satu persatu untuk menyelesaikannya. KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dimana didalamnya terdapat beberapa orang untuk menjalankan kegiatan yang dilaksanakan selama KKN. KKN yang dilaksanakan kurang lebih 43 hari disebuah desa kelurahan Tanjung Harapan, Kec. Samboja. Sebanyak 8 orang, yang dimana ada 6 perempuan dan 2 laki-laki dengan jurusan yang berbeda-beda,

Tiba-tiba, informasi mengenai kelompok KKN yang disebar. Dan saya masih menunggu bergabung dikelompok mana. Saya mendapat

kelompok yang berjumlah 8 orang, dan hanya 2 orang yang saya kenal. Nama-nama mereka yang asing membuat saya sedikit ragu. disini lah awal mula perkenalan dimulai.

Satu persatu dari saya terus teman lainnya memperkenalkan dirinya. Setelah itu, kita saling menyimpan nomer satu dengan yang lainnya. Saya sangat berharap semoga teman-teman saya ini baik-baik. Setelah kita berbincang-bincang di grup, ada wacana untuk kita ketemu lagi nanti.

Hari pertama tepat pagi yang cerah tanggal 24 juni 2024 perjalanan menuju lokasi KKN yang berada di Kecamatan Samboja, Kelurahan Tanjung Harapan adalah hari yang sangat bersejarah bagi saya. Saya dan teman-teman lainnya berangkat dari daerah samarinda ke lokasi KKN menggunakan transportasi mobil salah satu teman kelompok kami yang diantarkan oleh ayahnya. Perjalanan yang kurang lebih 2 jam setengah ini cukup melelahkan, tetapi setiap langkah yang kami lakukan semakin mendekatkan kami dengan tujuan kami.

Sesampainya dilokasi KKN begitu indah dan asri pemandangan didesa tersebut. Yang dimana lokasi KKN kami tidak jauh dari sebuahwisata yaitu pantai, yang terkenal dengan sebutan "*Pantai Tanah Merah Samboja*". Dan kamipun mulai membersihkan sebuah posko KKN yang akan kami tempati selama KKN, Kemudian merapikan barang-barang yang kami bawa untuk dimasukan ke posko yang sudah dibersihkan. Posko kami berada di Rt.01 yang bersampingan langsung dengan rumah bapak ketua Rt.01, dan lebih kami senangi samping posko kami ada sebuah warung kecil, yang hari-harinya kami selalu membeli disana.

Pekan pertama kami dilokasi KKN sekitar semingguan, kami mencoba pendekatan dengan warga-warga disana dan observasi

kegiata-kegiatan warga seperti apa saja. Pekan kedua kami mulai menyusun proker kami yang akan kami jalankan selama KKN disana. Jadi disini kami sudah mendapat jabatan masing-masing selama KKN. Siap ga siap, kita harus siap dengan jabatan yang sudah dipilih dari teman-teman. Intinya dijalani,dinikmati, & disyukuri. In Syaa Allah semua berjalan dengan sendirinya.

Hari demi hari kami mulai belajar beradaptasi dengan lingkungan setempat dan menyempatkan silaturahmi ke rumah-rumah warga ketika sore hari memperkenalkan bahwa kami anak KKN dari UINSI Samarinda yang akan membantu kegiatan warga selama kami KKN disini, luar biasa dengan kami silaturahmi respon warga sangat baik kepada kami, kamipun sangat senang. Hingga hari dimana kami mulai menyusun proker yang harus kami jalankan selama KKN ditempat tersebut. Setelah tersusunnya proker, kami mulai sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang ada pada proker kami. KKN tidak seburuk yang aku bayangkan, dan ternyata seasyik itu bisa berteman dengan mereka semua dan mengenal karakter unik dari mereka masing-masing. Selama 43 hari bukanlah waktu yang singkat untuk kami jalani setiap harinya, menikmati perjalanan selama KKN dan mensyukuri selalu setiap keadaan.

Selama KKN juga kami harus bisa mengatur waktu dengan tugas-tugas yang sudah terjadwal diproker kami,dimana setiap paginyaharus mengantri mandi, ketika ada beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga didesa kami harus membagi agar ada yang membantu disetiap kegiatan warga. Hari demi haripun berjalan kami bahkan sangat akrab dengan anak-anak yang tinggalnya berada didekat posko kami, mereka sangat sering bermain keposko kami pada sore hari.

Hari-hari berikutnya, kami terus melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kami juga berpartisipasi dalam acara-

acara warga disana. Setiap kegiatan yang kami lakukan membuat kami semakin dekat dengan masyarakat dan semakin mengerti tentang kehidupan mereka.

Kami mulai beraktifitas setiap harinya dengan kegiatan yang telah terjadwal. Dan mulai sibuk masing-masing. Terkadang dengan kegiatan kami yang cukup padat, kami sangat jarang sarapan dipagi harinya. Yah begitulah kami. Kendala kami diposko KKN ialah jaringan yang sangat lelet sekali.

Selama KKN kami juga sering mengunjungi salah satu wisata terdekat disana, yaitu : “*Pantai Tanah Merah Samboja*”. Selama kami KKN gratis untuk masuk ke wisata tersebut dan tentunya kami sangat senang sekali, bahkan hampir setiap harinya kami kepantai disore hari ketika sudah selesai dari kegiatan kami.

Mungkin disini ada beberapa cerita singkat saja yang saya ceritakan!!!!

Semakin hari,semakin sibuk dengan kegiatan yang semakin padat. Seperti pekan muharram, kami mendapat tugas dari pak lurah untuk membuat papan pekan muharram ukuran sedang untuk dipegang anak-anak ketika pawai muharram nanti sebanyak 200 dengan waktu yang cukup singkat kami mulai mengerjakannya, seperti mencaribambu, mengprint gambar pawai muharram, memotong kardus dan menempelkan gambar tersebut dikardus. Yah tepat malam itu kami begadang untuk menyelesaikan semuanya, karena besoknya pawai muharram. Tiba pagi harinya alhasil hujan yang sangat deras dan membuat kami sedikit putus asa, bagaimana tidak pawai yang kami tunggu tidak jadi, dan akhirnya tepat jam 9 pagi dengan cuaca yang masih hujan, kami segera pergi ketempat titik perkumpulan dalam rangka “Pekan Muharram”. Sesampainya disana kami mendapat nomor dorprize hadiah, karena tidak jadi pawai, jadi ada pembagian hadiah pekan muharram. Dan singkat cerita untuk kelompok 1

alhamdulillah memperoleh hadiah semua, kami sangat senang sekali dan sangat antusias ketika nomor kami dipanggil. Yah begitulah walaupun tidak seberapa hadiah yang kami dapatkan pada saat itu, tapi buat kami itu cukup menyenangkan dan pengalaman kami selama KKN. Walaupun sedikit kecewa karena tidak jadi pawai, karena papan pawai yang sudah kami buat itupun tidak jadi dipakai.

Setelah beberapa hari kemudian, kami mengadakan lomba pekan muharram untuk anak-anak disana, seperti lomba mewarnai kaligrafi, lomba adzan, lomba fashion show muslimah, lomba hafalan surah juz 30, lomba nyanyi islami.

Yah luar biasa anak-anak disana sangat bersemangat mengikuti lomba-lomba tersebut dan antusias sekali.

Selanjutnya.....

Kami juga ada mengajar bimbel anak-anak disana tepatnya dikhususkan pada Rt.01,02,03 pada jam 15.00 dengan 2 tempat bimbel. Pertama diposko KKN kami sendiri (Rt.01) dan kedua di teras rumah ibu kader posyandu (Rt.02). Dan perlu kesabaran mengajari anak-anak yang masih kecil apalagi yang belum sekolah, yah begitulah kami harus penuh dengan kesabaran, walaupun rasanya pengen marah. Tapi dari situlah mengajarkan kita bahwa menjadi seorang guru tidaklah muda diusia dini dan itu juga melatih kita kedepannya gimana. Tapi jujur aja dari aku pribadi sendiri sangat senang dengan anak kecil. Singkat cerita!!!!

Kami juga rutin mengajar ngaji anak-anak setiap ba'da maghrib dan alhamdulillah mereka juga senang ketika mengaji bersama kami diposko KKN.

Lanjut....kami juga mempunyai kegiatan setiap jum'at pagi bersama warga di Tanjung Harapan, yaitu senam sehat bersama warga disana, dan yang lebih bersemangat ikut bergabung bagian dari ibu-ibu nya.

Yah luar biasa sekali ibu-ibu disana sangat bersemangat dan senang sekali ketika senam gabungan bersama. Dan siangnya setelah ba'da jum'at kami juga mengikuti kegiatan rutin ibu-ibu disana, yaitu : Sholawatan.

Selama kami KKN, disana kami mendapat jadwal membantu pelayanan dikantor kelurahan yang dimana setiap kelompok terjadwal 2 orang setiap harinya, yang dimulai jam 9 s/d jam 4 sore.

Kami juga membantu kegiatan-kegiatan gotong royong warga disana, seperti membersihkan lapangan, membersihkan halaman kuburan, membersihkan posyandu, membersihkan halaman MI/MTS Al-Hidayah, membersihkan langgar dan sebagainya. Kami juga membantu kegiatan posyandu ibu-ibu disana.

Oke lanjut terakhir...

Kami juga sempat mengajar di SDN 018 Samboja kurang lebih seminggu. Disana kami dibagi menjadi 2 bagian, 4 orang mengajar dikelas dan 4 orang nya lagi melatih gerak jalan putra-putri untuk persiapan lomba gerak jalan. Alhamdulillah kedatangan kami di SDN 018 disambut dengan baik oleh para guru-guru dan anak-anak disana. Bahkan selama kami mengajar disana anak-anak sangat senang sekali dengan kehadiran kami, kata mereka bilang "*Kaka-kaka KKN*".

Singkat cerita dari saya!!!!

Hari-hari demi hari pun berjalan tanpa terasa kami sudah berada dihari terakhir kami KKN atau bisa dibilang masa KKN kami sudah selesai.

Yah dimana hari itu tepat tanggal 5 Agustus pada pagi harinya kami menyempatkan mengikuti upacara dikelurahan sebagai hari terakhir kami bergabung dan berpamitan serta memberikan kenang-kenangan dari kami. Selanjutnya kami ke SDN 018 untuk berpamitan kepada

guru-guru dan anak-anak murid kami. Sedih banget rasanya melihat mereka yang juga ikutan nangis sambil ngomong

“Kaka kenapa cepat banget pulangnye, lama-lama aja disini”

“kaka nya gak boleh pulang, nanti siapa yang nagarin kami lagi”

“Pokoknya kaka nya gak boleh pulang”

Dan masih banyak lagi ucapan-ucapan mereka kepada kami disaat itu. Yang tidak ingin kami pulang. Kemudian kami mulai berpamitan kepada bapak ketua Rt.01,02,03 dan warga-warga disana dan tidak lupa selama kami berpamitan pulang untuk tetap berfoto-foto terlebih dahulu. Dan semoga kenang-kenangan yang kami berikan bermanfaat disana.

Hari semakin sore, kami segera pulang keposko dan mulai membereskan barang-barang kami, sekaligus membersihkan posko kami, karena ketika kami datang posko kami dalam keadaan bersih dan kami meninggalkannya harus dengan keadaan bersih juga. Tinggal hitungan beberapa jam kami menyempatkan untuk saling meminta maaf satu sama lainnya. Bagaimana tidak selama 43 hari kami bersama,di satu rumah yang sama, makan bersama dan sebagainya. Semua pada menangis dihari itu, jujur rasanya sedih banget semua udah selesai tanpa kami sadari. Yah begitulah pepatah mengatakan “*Setiap pertemuan pasti ada perpisahan*”.

Finally 43 hari bersama.....!!!!!!!!!!!!!!

Moments we together













CHAPTER VII

“PENGALAMAN MENJADI BENDAHARA KKN : KISAH KANTI DI KELURAHAN TANJUNG HARAPAN 1”

“Kanti Prihartini, mahasiswi Hukum Ekonomi Syariah di UINSI Samarinda, menceritakan pengalamannya sebagai Bendahara kelompok KKN di Kelurahan Tanjung Harapan 1. Dia menghadapi tantangan dalam mengelola uang kas, termasuk menagih teman-teman, mengatasi kekurangan akibat pengeluaran kecil, dan momen panik ketika uang kas nyelip. Pengalaman ini mengajarkan Kanti tentang tanggung jawab, kesabaran, dan pentingnya kerja sama.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA TAHUN 2024**

KANTI PRIHARTINI (KECAMATAN SAMBOJA –
KELURAHAN TANJUNG HARAPAN 1)

***“PENGALAMAN MENJADI BENDAHARA KKN : KISAH
KANTI DI KELURAHAN TANJUNG HARAPAN 1”***

Hai semuanya! Perkenalkan, namaku Kanti Prihartini, tapi teman-teman lebih sering memanggilku Kanti. Aku adalah mahasiswi semester 6 di program studi Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Di sini, aku ingin berbagi cerita tentang pengalamanku selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Harapan 1, Kecamatan Samboja. Pengalaman ini penuh dengan suka dan duka, terutama karena aku diberi tanggung jawab sebagai Bendahara kelompok. Jadi, mari kita mulai ceritanya!

Saat kelompok KKN kami dibentuk, setiap anggota mendapatkan peran masing-masing sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka. Ada yang menjadi ketua, sekretaris, koordinator program, dan aku diberi tanggung jawab sebagai Bendahara kelompok. Jujur saja, pada awalnya aku merasa sedikit khawatir dengan tanggung jawab ini. Mengelola uang bukanlah hal yang mudah, apalagi jika harus berurusan dengan keuangan sekelompok orang.

Namun, aku berpikir, "Ini adalah kesempatan bagus untuk belajar lebih banyak tentang manajemen keuangan dan tanggung jawab." Aku pun menerima tugas tersebut dengan semangat, meskipun dalam hati masih ada rasa khawatir.

Pada minggu pertama KKN, tugas utama sebagai Bendahara mulai kujalani. Kami sepakat untuk mengumpulkan uang kas sebesar 100-200k per minggu dari setiap anggota kelompok. Uang ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama KKN, seperti makanan, bahan dapur, dan keperluan kelompok lainnya.

Ternyata, menagih uang kas dari teman-teman tidak semudah yang kubayangkan. Meskipun kami sudah membuat kesepakatan bersama, ada saja teman yang menunda pembayaran dengan berbagai alasan. Ada yang bilang belum dikirim uang oleh orang tua, ada yang bilang lupa, dan ada juga yang hanya mengangguk-ngangguk tanpa memastikan kapan akan membayar. Sebagai Bendahara, aku harus tetap tegas dan menagih mereka meskipun terkadang merasa canggung.

Meskipun begitu, aku selalu berusaha memahami kondisi mereka. Sebagai mahasiswa, aku tahu betul bagaimana rasanya ketika keuangan sedang tidak lancar. Namun, aku juga harus memastikan bahwa uang kas tetap berjalan agar kebutuhan kelompok terpenuhi. Tugas ini, meski terlihat sederhana, ternyata membutuhkan kesabaran dan ketelitian yang luar biasa.

Selama menjalani tugas sebagai Bendahara, aku mulai merasakan tantangan yang sebenarnya. Salah satu tantangan terbesar adalah memastikan bahwa uang kas selalu balance. Setiap kali aku menghitung pengeluaran dan pemasukan, rasanya selalu ada saja yang tidak sesuai. Awalnya, aku berpikir mungkin aku yang salah menghitung, tapi setelah beberapa kali terjadi, aku mulai menyadari bahwa ada masalah lain yang menyebabkan hal ini.

Masalah utamanya adalah belanja kebutuhan kecil yang sering kali tidak tercatat dengan baik. Misalnya, setiap kali kami membeli es batu, kecap, garam, atau bumbu-bumbu dapur lainnya, tidak selalu ada nota atau bukti pembelian yang bisa dicatat. Hal ini membuat pengelolaan

keuangan menjadi lebih rumit dari yang kubayangkan. Meskipun terlihat sepele, pengeluaran untuk kebutuhan-kebutuhan kecil ini ternyata cukup menguras kas kelompok. Sering kali, aku harus menomboki kekurangan uang kas dengan uang pribadiku, yang tentu saja bukan hal yang ideal.

Ada satu momen di mana aku benar-benar pusing karena uang kas yang tidak balance. Ketika aku menghitung ulang, ternyata selisihnya tidak sedikit. Aku mencoba mencari tahu penyebabnya, tapi tidak menemukan jawaban yang memuaskan. Akhirnya, aku menyadari bahwa hal ini disebabkan oleh printilan-printilan yang tidak tercatat dengan baik. Ini menjadi pelajaran penting bagiku bahwa setiap pengeluaran, sekecil apapun itu, harus dicatat dengan teliti.

Dari semua pengalaman selama menjadi Bendahara, ada satu kejadian yang tidak akan pernah kulupakan. Kejadian ini terjadi pada akhir bulan, tepat sebelum kami menyelesaikan tugas KKN kami di Kelurahan Tanjung Harapan 1. Mungkin karena terlalu bersemangat atau mungkin juga karena kelelahan, aku menghamburkan sisa uang kas kelompok di lantai.

Aku ingat betul momen itu; uang kas tersebut tersebar di lantai, dan kami semua dengan cepat berusaha mengumpulkannya kembali. Setelah kami kumpulkan dan hitung, kami semua terkejut karena uang kas tersebut ternyata kurang dari yang seharusnya. Panik mulai melanda kelompok kami. Beberapa kali kami coba hitung ulang, tapi hasilnya tetap saja

kurang. Aku mulai khawatir, apakah ada yang salah dalam penghitungan sebelumnya? Apakah ada uang yang hilang?

Saat kepanikan sedang memuncak, salah satu teman kami menyarankan untuk semuanya mengecek dan berdiri. Aku yang masih panik segera bangun dari tempat duduk, dan betapa terkejutnya aku

saat menemukan beberapa lembar uang kas yang terjepit di bawah tempat dudukku! Kami semua tertawa terbahak-bahak setelah mengetahui hal ini. Meskipun kejadian ini sepele, namun momen itu menjadi salah satu kenangan tak terlupakan selama KKN.

Selain urusan uang kas yang sering tidak balance, ada satu lagi cerita yang juga tak kalah menarik. Salah satu anggota kelompok kami sempat meminjam uang kas untuk keperluan pribadi. Sebagai teman yang baik, aku tentu mengizinkannya dengan catatan bahwa uang tersebut harus segera dikembalikan. Awalnya, aku berpikir ini tidak akan menjadi masalah, karena teman kami ini biasanya cukup bertanggung jawab.

Namun, sayangnya, hingga akhir KKN uang tersebut belum juga dikembalikan. Setiap kali aku menagih, selalu saja ada alasan untuk menunda. Aku pun sabar menunggu. Begitu terus hingga akhirnya aku lelah untuk menagih lagi.

Lama-kelamaan, aku pun mulai menyerah. Meskipun aku tahu uang tersebut penting bagi kelompok, aku juga tidak ingin hubungan pertemanan kami menjadi tegang hanya karena masalah uang. Akhirnya, aku memutuskan untuk menomboki uang tersebut dari kantong pribadiku, lagi. Meskipun begitu, aku berharap suatu hari dia akan ingat dan menggantinya, meski hanya sebagai bentuk tanggung jawab.

Kepada teman yang bersangkutan, jika kamu membaca cerita ini, tolong segera bayar ya! Karena Bendahara yang baik dan tidak sombong ini sudah mulai lelah menagihnya. Hehehe. Tapi di balik itu semua, aku tetap menghargai hubungan pertemanan kami, dan aku percaya bahwa uang bukanlah segalanya.

Dari semua cerita dan pengalaman selama menjadi Bendahara KKN di Kelurahan Tanjung Harapan 1, aku belajar banyak

hal yang berharga. Pertama, tanggung jawab. Menjadi Bendahara bukan hanya soal mengelola uang, tapi juga soal menjaga kepercayaan teman-teman. Dalam hal ini, kepercayaan adalah segalanya. Jika teman-teman tidak mempercayaku, maka tugas sebagai Bendahara akan menjadi sangat sulit. Aku harus memastikan bahwa setiap pengeluaran tercatat dengan baik, dan setiap uang yang masuk digunakan sesuai dengan kebutuhan kelompok.

Kedua, kesabaran. Menjadi Bendahara membutuhkan kesabaran ekstra, terutama saat harus menghadapi teman-teman yang sering kali lupa atau menunda pembayaran. Dalam situasi seperti ini, aku harus bisa menahan diri untuk tidak terburu-buru marah atau merasa kesal. Kesabaran ini tidak hanya penting dalam mengelola keuangan, tapi juga dalam menjaga keharmonisan kelompok.

Ketiga, kerja sama. Meski tugas Bendahara tampaknya individual, namun tetap membutuhkan kerja sama dari semua anggota kelompok agar semuanya berjalan lancar. Dalam KKN, tidak ada yang bisa bekerja sendirian. Setiap tugas saling berkaitan, dan keberhasilan kelompok bergantung pada kerja sama yang baik dari semua anggota.

Selain itu, pengalaman ini juga mengajarkanku untuk lebih teliti dalam mencatat setiap pengeluaran, sekecil apa pun itu. Karena, seperti yang sudah kualami, printilan-printilan yang tidak tercatat dengan baik bisa menjadi masalah besar di kemudian hari.

Pengalaman ini juga mengajarkanku bahwa dalam hidup, tidak semuanya akan berjalan mulus. Akan selalu ada rintangan dan masalah yang harus dihadapi, namun dengan sikap yang positif dan hati yang lapang, segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan baik. Aku juga belajar untuk lebih menghargai nilai-nilai persahabatan dan pentingnya menjaga hubungan baik dengan orang-orang di sekitar kita.

Dan sekali lagi, untuk temanku yang belum bayar, jangan lupa ya! Meskipun aku sudah lelah menagih, aku tetap berharap kamu akan ingat dan segera menggantinya. Hehehe. Tapi di balik semua itu, aku tidak menyimpan dendam, hanya berharap bisa lebih baik lagi di masa depan.

Pengalaman KKN di Kelurahan Tanjung Harapan 1 adalah salah satu kenangan yang akan selalu kukenang dengan penuh kebahagiaan dan tawa. Meskipun ada banyak tantangan dan kesulitan, terutama dalam mengelola uang kas kelompok, tapi semua itu telah memberikan banyak pelajaran berharga yang akan selalu kubawa dalam perjalanan hidupku ke depan.

Aku bersyukur telah diberikan kesempatan untuk menjadi Bendahara kelompok KKN, karena dari pengalaman ini aku belajar banyak tentang tanggung jawab, kesabaran, kerja sama, dan kejujuran. Meskipun terkadang merasa lelah dan frustrasi, namun semua itu terbayar dengan kenangan manis dan persahabatan yang terjalin selama KKN.

Sekian cerita dan keluh kesahku sebagai Bendahara kelompok KKN di Kelurahan Tanjung Harapan 1. Semoga cerita ini bisa memberikan sedikit hiburan dan mungkin juga pelajaran bagi yang membacanya. Dan jangan lupa untuk selalu menghargai orang-orang di sekitar kita, karena mereka adalah bagian penting dari perjalanan hidup kita. Terima kasih sudah membaca, dan sampai jumpa di cerita-cerita berikutnya!



CHAPTER VIII

“PENGALAMANAN KU SELAMA KKN”

“Assalamu’alaikum semua Namaku Silvia Swandi, biasa di panggil Silvia. Aku Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA TAHUN 2024**

SILVIA SWANDI (KECAMATAN SAMBOJA – KELURAHAN
TANJUNG HARAPAN 1)

“PENGALAMAN KU SELAMA KKN”

Aku disini gak terlalu banyak cerita

yaa guys terkait proker biar teman teman ku saja yang bahas hahahaha.
Jadi aku akan kenal kan teman teman kkn ku satu satu guys

Yang pertama ada Samudra Ramadhan, biasa di panggil Samudra.
Samudra ini ketua kelompok kami. Orangnya ramah, baik , suka
ngelawak guys, tiap hari ada aja lawakannya yang bikin kita ngik
ngik hahaha

Lanjutt.. Kanti Prihartini, biasa kita panggil dia Kanti terkadang bisa
mamak hahaha karna dia yang selalu masakin kita di posko ,Btw dia
juga bendahara kami , dia yang selalu menjaga keuangan kita aman
guys wkwk. Masakan kanti enak enak dan dia yang selalu menjaga
gizi kita selama di posko haha. Kanti juga yang ketawa nya paling ngik
ngik di posko, lucu dikit ketawanya kedengaran 1 rt walaupun muka
nya kaya orang pamarahan bikin anak anak takut hahaha. Tapi dia baik
ko guys cantik baik pintar.

Selanjutnya ada Andi Dea Ananda Putri, biasanya kita panggil dea,
dea orang nya baik cantik tegas, kalau ada orang yang bikin kesal, dia
akan bombastic wkwk. Jadi guys aku ternyata seposko

sama orang yang bisa menangani hal hal horor, haha bnyak cerita
nyaaa klo sama dia, pokonya kalau di ceritaain seruuu dannn kalian
gak bakal nyangka siiii hahaha.

Lanjutt gesss ada namanya Anca, memang namanya sesingkat itu guyss, kita sering panggil dia Kamoy (Kaka gemoy) hahaha. Anca ini orang nyaa baik, suka bantu kita di posko, dia yg paling menjaga kita, dia gemoy guyss, pokoknya kalo kita gotong royong dia ahli nyaa dalam mesin rumput haha.

Lanjott ada Siti Aisyah, biasanya kita panggil Aisyah, aisyah orang nya baik, rajin, pokoknya kalau dalam agama. Calon istri idaman, slebeww, Orang nya juga lucu selalu bikin kita ketawa haha

Selanjutnya ada Annisa Dewi Maharani, biasa kita panggil Nisa, Nisa ini orang nya baik, cantik, dia satu prodi sama aku guys, tapi beda kelas ya selama 3 tahun kuliah ga kenal walaupun satu prodi wkwk.

Terakhir guys ada Dina cahya merlina, biasa kita panggil dina, dia rumah nya yang paling dekat dengan posko, dia sering di bawakan ayam potong haha jadi kita makan ayam teruss deehhhh. Dina orangnya baik cantik, dia pintar bahasa inggris guys karna dia anak TBI haha. Paling dekat juga sama anak anak di sekitar posko mungkin dia memang suka sama anak kecil kali yaaa haha.

Nah setelah sekian lama menunggu pengumuman pembagian tempat dan kelompok kkn, akhirnya kita sudah mendapatkan lokasi, awal nya aku bukan di lokasi tanjung harapan dapat di daerah marangkayu.

Karna aku ada jadwal mtq di daerah ku, aku mencari teman untuk tukar yang sekira nya dapat lokasi di dekat daerah ku karna kemungkinan kalau bolak balik sangat jauh sekali. Singkat cerita akhirnya di setuju oleh pihak lp2m atas pemindahan lokasi kkn ku.

Setelah sudah mengikuti pembekalan KKN dan juga meet bersama teman sekelompok karena beberapa hari lagi akan berangkat aku sudah mempersiapkan semua peralatan yang akan kubawa dan juga kami mengadakan rapat kelompok, dan menghubungi pihak Kelurahan tanjung harapan untuk mengkonfirmasi bahwa kami akan

ditempatkan di kelurahan tersebut kepada pihak kelurahan tanjung harapan, dan selang beberapa hari ketua kami melakukan survei lokasi sekaligus mencari tempat tinggal.

cukup senang karna akan kkn di pantai haha, juga tidak jauh dari rumah ku. Dan sampailah di tanggal 24 juni, keberangkatan kami ke kelurahan tanjung harapan, kami berangkat tidak sama sama karna tidak satu arah, dan kami memutuskan untuk ketemuan di posko saja, dan sampai sana kami di sambut dengan hangat oleh warga sekitar posko dan anak anak disana. Dan di hari itu juga kami langsung beres beres merapikan barang barang kami, posko kami memang kecil hanya ada 1 kamar, dan cewe cewe nya di kamar , cowo cowo 2 org di ruang tamu. Walaupun kecil kami nyaman dengan tempat nya. Selama seminggu berada di posko, kami belum menjalankan proker apapun, di karna kan kami masih menyusun proker apa saja yang mau di jalan kan , sambil kami bersilaturahmi kepada bapak lurah, kepada warga dan RT setempat. Warga di sana sangat ramah dan kami di sambut dengan bbaik sekali. Mayoritas penduduk disana

kebanyakan orang sunda. Kami juga sangat menikmati perjalanan di kelurahan tanjung harapan, disana sangat asri banyak pohon kelapa, banyak sapi di karna kan di sana penghasilan warga nya dari ternak sapi. Walaupun dekat saja dari rumah ku, aku tidak tau kalau ada desa asri disini, hanya tau tanjung harapan ya pantai aja.

Dan beberapa hari kemudian di tanggal 28 juni 2024 tepat pada jumat pagi, kami di tugas kan untuk membantu warga di RT 11 gotong royong membersihkan pemakaman, disana kami bermotor rumput yang sangat panjang, disana kami juga berkenalan dengan bapak bapak rt 11, dan kalian sudah tau kan yang ahli dalam pekerjaan ini hahah, yap ancaaaa, dia sangat telaten guys, dan kami hanya bisa membantu sebisa kami, momotong rumput pake parang, pokonya ini adalah awal cerita baru, yang sebelumnya kami tidak pernah memegang parang , disini kami di paksa untuk bisa untuk membantu hahaha.

Pokoknya seru guysss.

Dan juga beberapa kali kami sering di ajak untuk gotong royong di beberapa rt tanjung harapan. Di hari selanjutnya kegiatan kami adalah membahas proker bersama bapak lurah tanjung harapan, pak lurah menjelaskan kegiatan apa saja yang di butuhkan di kelurahan tanjung harapan. Jadi kami mengadakan program harian mengajar ngaji anak anak di sekitar posko. Dan kegiatan lain nya kami mengikuti pawai MTQ di sungai seluang mewakili kafilah tanjung harapan.



Dan juga kami mempunyai program kerja mingguan yaitu senam sehat, senam sehat ini di hadirin oleh staff di kelurahan, kader posyandu, dan juga di hadirin oleh teman teman kkn kelompok lain.



Dan ada program kami juga yang sangat aku suka , yaitu Mengajar Bimbel anak anak, yang ku suka itu ketemu anak anak cantik ganteng, merela lucu semua guys, sampe ada di hari itu aku ngakak banget sama kelakuan mereka, duhh jadi kangenn mereka. Hehe



Dan juga kami mengadakan lomba muharram, lombanya di ikuti oleh anak anak bimbel dan anak anak sekitar rt 1,2,3 Kami mengadakan lomba muharram 2 hari, dan ada beberapa lomba yaitu lomba adzan, busana muslim, menggambar, hapalan surah pendek dan lomba nyanyi islami.



Singkat cerita kami sudah mengadakan proker selama 2 minggu, selain mengajar bimbel kami juga mendapat kesempatan untuk mengajar di SDN 018 Samboja, disana kami membagi 2 kelompok, satu kelompok mengajar di kelas, 1 nya lagi ngelatih gerak jalan untuk lomba 17 agustus sekecamatan samboja



Sekian cerita singkat dariku, see you teman teman.

Nama Lengkap : Samudra Ramadhan
Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Grogot, 30-11-2002
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jabatan KKN : Ketua
Motto : ***“Jika mimpimu belum tercapai, jangan pernah ubah mimpinya, tapi ubahlah strateginya”.***

Nama Lengkap : Anca
Tempat, Tanggal Lahir : Batuah, 13 September 2002
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jabatan KKN : Humas
Motto : ***”Capai mimpi setinggi-tingginya kalau ingin jadi bintang seutuhnya, jangan jadi sampah yang siap di daur ulang”.***

Nama Lengkap : Andi Dea Ananda Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 02 Desember 2002
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jabatan KKN : PDD
Motto : ***”Selalu libatkan Allah di dalam setiap langkahmu, jangan menyerah dan tetap semangat”.***

Nama Lengkap : Siti Aisyah
Tempat, Tanggal Lahir : Melak, 08 Mei 2003
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jabatan KKN : PDD
Motto : ***"Kita tidak akan tahu sebelum mencobanya".***

Nama Lengkap : Silvia Swandi
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Jawa, 30 Oktober 2003
Prodi : Manajemen Dakwah
Jabatan KKN : Sekretaris
Motto : ***"Tidak ada proses yang mudah untuk tujuan yang indah, karena kita masih dalam zona berjuang. Takadir milik Allah, tapi do'a dan usaha milik kita. Semangat ya!!!"***

Nama Lengkap : Kanti Prihartini
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 28 November 2002
Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Jabatan KKN : Bendahara
Motto : ***"Tanpa keberanian tidak ada kemenangan, tanpa perjuangan tidak ada happy ending".***

Nama Lengkap : Dina Cahya Merlina
Tempat, Tanggal Lahir : Samboja, 16 Juli 2002
Prodi : Tadris Bahasa Inggris
Jabatan KKN : PDD
Motto : ***"Just do your best, and then it will past"***.

Nama Lengkap : Annisa Dewi Maharani
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Siram, 24 Agustus 2001
Prodi : Manajemen Dakwah
Jabatan KKN : Sekretaris
Motto : ***"Tidak ada kata terlambat untuk mulai menciptakan kehidupan yang kamu inginkan"***.